

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode
2016-2018)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

FATIMA SAFIRA

B 200 150 289

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2016-2018)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FATIMA SAFIRA

B 200 150 289

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, Akt., M.M

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2016-2018)

Yang ditulis oleh:

FATIMA SAFIRA

B 200 150 289

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 12 Februari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Erma Setiawati, Akt., M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak
(Anggota Dewan Penguji)
3. Shinta Permata Sari, S.E., M.M
(Anggota Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Syamsudin, M.M

NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020

Penulis



FATIMA SAFIRA

B200150289

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Kata Kunci: profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, and company size on disclosure of corporate social responsibility. This research was conducted on all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique (sampling technique based on certain criteria). Data analysis method used in this study is multiple linear regression to test and prove the research hypothesis. The results of the analysis prove that profitability does not affect the disclosure of Corporate Social Responsibility, while leverage and size of the company affect the disclosure of Corporate Social Responsibility.

Keywords: profitability, leverage, company size and disclosure of social responsibility

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya perusahaan dan ketatnya persaingan di dunia usaha menuntut perusahaan untuk memikirkan strategi untuk memenangkan persaingan. Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan efisiensi. Perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan manajemen, pemilik, karyawan, konsumen dan masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat sekitar tempat perusahaan berada dapat diwujudkan melalui tanggung jawab sosial yang

dilakukan diberbagai bidang. Masyarakat menaruh perhatian terhadap isu kepedulian sosial perusahaan.

Perusahaan dianggap banyak memberi keuntungan bagi masyarakat, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang konsumsi, jasa, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain-lain. Namun dibalik itu semua, keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti: polusi udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi makanan haram serta bentuk *negative externalities* lain (Harahap, 2001). Oleh karena itu, adanya perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun yang tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Adanya dampak lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan *CSR (Corporate Social Responsibility)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan (Suhandari, 2007).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *CSR* merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tanggung jawab social perusahaan juga harus berpijak pada *triple bottom lines*, yang artinya memperhatikan masalah sosial, ekonomi dan lingkungan (Daniri, 2008).

Hal mendasar yang ingin selalu dibangun oleh suatu perusahaan adalah reputasi positif tentang perusahaan. *CSR* dinilai sebagai salah satu cara suatu perusahaan guna membangun reputasi tersebut. Jika pihak perusahaan menyatakan bahwa kewajiban *CSR* hanyalah tambahan pengeluaran anggaran, maka pemerintah menilai *CSR* sebagai sarana memperoleh dana di luar pajak dan kewajiban regulasi lainnya. Riset terbaru menyatakan perusahaan di Indonesia

memiliki kualitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand yang dilansir dalam CNN Indonesia.

Di Indonesia, praktik *CSR* telah mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini di latarbelakangi oleh berbagai kasus yang terjadi seperti penggundulan hutan, meningkatnya polusi dan limbah, buruknya kualitas dan keamanan produk, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, penyalahgunaan investasi dan lain-lain. Di Indonesia, kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan *CSR* diatur dalam Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (Endah, 2012).

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Penelitian korelasional (*correlational research*) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Jika tingkat hubungan antar variabel relatif tinggi, kemungkinan sifat hubungannya merupakan hubungan sebab-akibat (*causal-effect*). Hubungan antar variabel yang berupa sebabakibat dapat diteliti melalui tipe penelitian kausal-komparatif dan eksperimen (Indriantoro dan Supomo. 2002: 27).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas (Usman, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Sekaran, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu

data yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang pernah masuk dalam kelompok pertambangan pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2016 – 2018.
- b. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok pertambangan yang telah mempublikasikan laporan tahunan pada kurun waktu 2016 – 2018.
- c. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok pertambangan dan melaporkan aktifitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya secara berturut-turut dari tahun 2016-2018.
- d. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok pertambangan yang memiliki data lengkap dan diperlukan dalam penelitian pada kurun waktu 2016-2018.

2.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aktiva, laba bersih setelah pajak (*EAT*), total utang, dan laporan *CSR*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok pertambangan selama periode 2016-2018, dimana data-data ini diperoleh dari laporan tahunan dan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, laporan hasil penelitian ilmiah dan jurnal penelitian ilmiah.

2.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

2.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dinotasikan dengan Y. Perhitungan *CSRDI* (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) dilakukan dengan mengukur luas pengungkapan *CSR* dalam laporan tahunan perusahaan. Pengukuran dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Sembiring (2005), yaitu melalui *checklist* yang dilakukan dengan melihat luas pengungkapan tanggungjawab social perusahaan dalam tujuh kategori. Ketujuh kategori tersebut adalah lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Rumus perhitungan *CSRDI* (Sembiring, 2005) adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j,

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan

2.4.2 Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset (ROA)* yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini merupakan rasio terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. *ROA* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Ada pun pengukurannya dengan menggunakan rumus (Munawir, 2004):

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \quad (1)$$

b. Leverage

Rasio *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mempergunakan uang yang dipinjamnya. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus (Brigham dan Houston, 2005):

$$Total\ Debt\ to\ Total\ Assets = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2)$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan stuktur perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang

lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aktiva sesuai dengan pengukuran pada penelitian Putra dkk (2009). Hal ini dikarenakan proksi tersebut mampu menggambarkan ukuran perusahaan. Logaritma natural dari total aktiva dilakukan untuk mentransformasi data total aktiva sampel perusahaan yang sangat beragam.

$$Size = \text{Logaritma natural dari total aktiva} \quad (3)$$

2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi dengan pengolahan data menggunakan software SPSS. Uji hipotesis meliputi persamaan regresi, uji statistik t, dan uji statistik F.

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression Method*). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawan Sosial.

- a. Analisis regresi linear berganda :

$$CSRDI = \alpha + \beta_1 \text{PRO} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{UP} + e$$

Keterangan

CSRDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

α : koefisien konstanta

β_1 : Koefisien regresi PRO

β_2 : Koefisien regresi LEV

β_3 : Koefisien regresi UP

PROF : Profitabilitas perusahaan

LEV : *Leverage*
 UP : Ukuran Perusahaan
e : *Error* atau variabel pengganggu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 . Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 -2018.	48
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) berturut-turut selama periode amatan 2016 - 2018.	(3)
Perusahaan yang tidak menyajikan pengungkapan <i>CSR</i> dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2016 - 2018.	(8)
Jumlah sampel dalam 1 periode	33
Jumlah sampel dalam 3 periode (33 x 3)	99

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang tertera pada konsep penelitian. Dalam penelitian ini statistik deskriptif memberikan sebuah gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Statistic Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSR	99	0,14	0,52	0,2907	0,08587
PRO	99	-0,42	0,46	0,0475	0,11426
<i>LEV</i>	99	0,14	1,90	0,5634	0,32017
UP	99	25,72	31,98	29,5622	1,36660
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada table diatas di atas menunjukkan bahwa jumlah yang di obeservasi dalam penelitian ini sebanyak 99. Dari 99 sampel tersebut dapat dilihat variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 0,52 Sedangkan rata-rata *CSR* sebesar 0,2907 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,08587. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,42 dan nilai maksimum sebesar 0,46. Sedangkan rata-rata profitabilitas sebesar 0,0475 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,11426. Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 1,90. Sedangkan rata-rata *leverage* sebesar 0,5634 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,32017. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,72 dan nilai maksimun sebesar 31,98. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29,5622 dengan standart deviasi sebesar 1,36660.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	99
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,714
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,687

Sumber : Data sekunder diolah, 20

Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,714 dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,687 > 0,05$ ($p\text{-value} > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikoliniearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
PRO	0,823	1,215	Bebas Multikolinieritas
LEV	0,723	1,382	Bebas Multikolinieritas
UP	0,830	1,205	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data 2019

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas.

3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan Rank Spearman

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
PRO	0,384	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
LEV	0,470	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
UP	0,742	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data 2019

Berdasarkan table 5 diatas dapat dilihat bahwa variabel bebas menunjukkan nilai *p-value* (sig) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dari masalah heterokedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Pengujian Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,064	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data 2019

Berdasarkan tabel diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,584 berada diantara -2 sampai +2. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

3.2.5 Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
(constant)	-0,906			
PROF	0,025	0,380	0,705	H1 Ditolak
LEV	-0,066	-2,603	0,011	H2 Diterima
UP	0,042	7,572	0,000	H3 Diterima

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan table 7 hasil analisis regresi linier berganda secara sistematis dapat ditulis persamaannya sebagai berikut :

$$CSR D = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 UP + e$$

$$CSR D = -0,906 + 0,025 PROF - 0,066 LEV + 0,042 UP + e$$

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel profitabilitas diperoleh nilai thitung sebesar 0,380 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,705 > \alpha = 0,05$. Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial, dengan kata lain hipotesis pertama (**H₁**) **ditolak**. Hal ini berarti bahwa besarnya profit yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjadi salah satu alasan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial.

Hal ini berarti perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosialnya tanpa memperhatikan besar kecilnya laba yang dihasilkan dengan kata lain variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*). Hal ini didukung dengan pendapat bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca "good news" kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial, dan

dengan demikian investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut (Trisnawati,2014).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi merasa tidak perlu mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaannya, dengan asumsi para pembaca laporan tahunan sudah tertarik dengan pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang baik, dalam hal ini profitabilitas. Sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hanya untuk memenuhi peraturan saja. Karena adanya UU No. 25 tahun 2007 pasal 15 (b) dan PP No. 47 tahun 2012 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program tahunan yang harus dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nursiam dan Gemitasari (2013), Trisnawati (2014) dan Zahrul (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*). Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu dan Ida Bagus (2014) dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan anatara probabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.

3.3.2 Pengaruh Leverage Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel *leverage* diperoleh thitung sebesar -2,603 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,011 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial, dengan kata lain hipotesis kedua (**H₂**) **diterima**. Hal ini berarti semakin besar *leverage* suatu perusahaan, maka semakin kecil perusahaan tersebut mengungkapkan pertanggung jawaban sosial. Dan sebaliknya, semakin kecil *leverage* suatu perusahaan, maka semakin besar perusahaan tersebut mengungkapkan pertanggung jawaban sosial.

Perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah akan lebih banyak melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan

perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih rendah, hal ini dikarenakan perusahaan harus mengurangi biaya-biaya untuk melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizqi (2010), Nur dan Priantinah (2012), dan Oktariani dan Mimba (2014) menemukan bahwa hutang berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan penelitian Sembiring (2003), Nurkhin (2009), Widyatmoko (2011), dan Febrina dan Suaryana (2011) menemukan hasil bahwa hutang tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel ukuran perusahaan diperoleh thitung sebesar 7,572 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial, dengan kata lain hipotesis ketiga (**H₃**) **diterima**.

Hal ini berarti perusahaan dengan semakin besar ukuran perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan *CSR*. Hal tersebut karena perusahaan besar akan menghadapi tekanan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Ketersediaan sumber daya dan dana membuat perusahaan merasa perlu membiayai penyediaan informasi untuk pertanggung jawaban sosialnya. Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat. Oleh karena itu besar kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social (*CSR*).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Belkaoui dan Karpik (1989), Adam et al. (1995, 1998), Hackston dan Milne (1996), Kokubu et

al. (2001), Hasibuan (2001), Sembiring (2005), Anggraeni (2006), dan Eddy (2005) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan penelitian Anggraini (2006), Yoga (2011) dan Jayanti (2011) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4 PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Profitabilitas memiliki signifikan sebesar $0,705 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa **H₁ ditolak** artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.
- b. Variabel Leverage memiliki signifikan sebesar $0,011 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa **H₂ diterima** artinya *leverage* berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.
- c. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa **H₃ diterima** artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

5.2 Keterbatasan Penulis

Peneliti ini menyadari bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu singkat, yaitu hanya selama periode pengamatan tiga tahun saja. Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 (tiga) periode yaitu dari tahun 2016-2018.
- b. Sampel yang terbatas pada perusahaan yang hanya mengeluarkan *annual report*.
- c. Ada banyak hal yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 3 (tiga) variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Menambah jumlah sampel yang diteliti, tidak hanya meliputi perusahaan pertambangan, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menambah variabel lain yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- c. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian.
- d. Populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan pertambangan, tetapi dapat diperluas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla Mahardhika Johan. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sifat Pengungkapan Sukarela Tanggung Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi .Universitas Diponegoro.
- Ayu. (2012). *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Termasuk dalam Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007–2010*. Skripsi. Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Fahrizqi, Anggara. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI)*. Skripsi. Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Felicia, Mungky dan Ni Ketut Rasmini. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate social responsibility* pada

- Perusahaan yang Terdaftar Di BEI”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.2: 143-153, ISSN : 2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nur. 2011. *Coporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nur, Marzully dan Priantinah. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Nominal, Vol. 1 No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hantono, Teng Sauh Hwee. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi* Vol.4 No.3.November 2017. ISSN : 2356-3966.
- Herawati, Heti. 2015. “Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate social responsibility”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* Vol. 2, No. 2. ISSN 2339 – 1545.
- Imam Ghozali. 2013. “Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”. Semarang: Yoga Pratama.
- Imam Ghozali. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrayenti dan Velycia. 2015. “The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate social responsibility” (Empirical Studies on The Coal Industry Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013). *JURNAL Akuntansi & Keuangan* Vol. 6, No. 2, September 2015 Halaman 97 – 124. ISSN: 2087-2054.

- Latifah, S. W. & M. B. Luhur, 2017. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 17 No.1.
- Ni Kadek Ayu Giri dan I Gusti Ayu Nyoman. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 17.3, hal. 1752-1779.
- Nurdiawansyah, Haninun. *Analysis Of Effect Size Company, Profitability, And Leverage Against Social Responsibility Disclosure Of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1. Universitas Bandar Lampung.
- Nurkhin, Ahmad. 2009. Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.2 No.1.46-55.
- Nur, Marzully dan Priantinah. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Jakarta)*. *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Metro Siantar. 2014. Perusahaan Pertambangan Paling Merusak Lingkungan. Jakarta. "<http://www.metroSiantar.com/perusahaan-pertambangan-paling-merusak-lingkungan/>". Diakses 8 Juni 2014.
- Purnasiwi, Jayanti dan Sudarno. 2010. *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal*. Universitas Diponegoro.
- Pradnyani, I. G. A. A. & E. A. Sisdyani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11. 2. 384-397.
- Ramanitya dan Anis Chariri. 2014. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Size, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Profile, Leverage, dan

- Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Csr Disclosure”.
Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3 No. 4.
- Ruroh, Ivon Nurmas dan Sri Wahjuni Latifah. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Akademi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung : Alfabeta. Suharto, Edi.2008. *Corporate Social Responsibility: What is and benefits for Corporate*. Jakarta : Majalah Bisnis dan CSR Vol 1 No 4.
- Undang-Undang NO.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wahyuningsih, Ana & N. M. Mahdar. Pengaruh Size, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Bisnis dan Komunikasi Vol 5 No.1 Februari 2018.
- Yanti, Ni Kadek dan I Gusti A. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Akuntansi Vol.17.3. Universitas Udayana. Bali.
- Yuliawati, Rika dan Sukirman. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Accounting Analysis Journal*.4(4

